

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
METODE LATIHAN TERBIMBING PADA PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN
INFORMASI (KKPI) DI SMK ADI KARYA RANAH PESISIR**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan Pada Program Studi
Teknologi Pendidikan*



Oleh

PUJI ROHANI
NIM: 78988

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN (FIP)
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2009

ABSTRAK

Puji Rohani. Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) Di SMK Adi Karya Ranah Pesisir. (2009)

Penelitian ini berawal dari fenomena-fenomena yang ditemui di sekolah-sekolah bahwa pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) sering sulit dipahami siswa terutama pada pokok bahasan aplikasi data spreadsheet. Biasanya siswa kesulitan dalam mengerjakan latihan yang diberikan saat melaksanakan praktek. Hal ini ditandai dengan rendahnya aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa. Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah dengan cara memberikan latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Satu cara pemecahannya adalah dengan melakukan penelitian tindakan kelas.

Pendekatan Penelitian yang digunakan adalah PTK untuk mempermudah siswa mengerjakan latihan dan dapat meningkatkan aktivitas serta hasil belajar siswa. Subjek penelitian adalah kelas XI Teknik Listrik Pemakaian di SMK Adi Karya Ranah Pesisir yang berjumlah 20 orang. Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pedoman observasi dan lembaran tes hasil belajar. Data yang terkumpul diolah dengan menggunakan rumus persentase keaktifan siswa $P = \frac{f}{N} \times 100\%$. Analisis data menggunakan metode deskriptif komparatif yaitu dengan membandingkan hasil belajar siswa yang di capai pada siklus I dan siklus II.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa dengan melakukan bimbingan saat mengerjakan latihan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Dari analisis observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 53,32% mengalami peningkatan menjadi 81,9% pada siklus II, indikator aktivitas yang dituntut sebesar 80%. Ketuntasan belajar yang dapat diperoleh siswa pada siklus I, 70% meningkat menjadi 85% pada siklus II, sedangkan ketuntasan yang diharapkan adalah 75%. Dengan demikian nilai rata-rata kelas juga meningkat dari 5,30 pada siklus I menjadi 7,20 pada siklus II. Hasil ini membuktikan bahwa menggunakan metode latihan terbimbing dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI Teknik Listrik Pemakaian pada mata pelajaran KKPI. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi para guru dan peneliti lain dalam melaksanakan tugas pembelajaran.

KATA PENGANTAR

Ucapan syukur Alhamdulillah penulis aturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Penelitian Tindakan Kelas yang berjudul **“Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir”**

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang..

Selama menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak menerima saran, petunjuk, bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dra. Ida Murni Saan sebagai pembimbing I yang telah memberikan bantuan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Eldarni, M.Pd sebagai pembimbing II dan sekaligus sebagai Penasehat Akademis yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Bapak Drs. Azman, M.Si dan Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd sebagai ketua dan sekretaris jurusan yang telah banyak memberikan petunjuk dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
5. Bapak Prof. Dr. Firman, MS.Kons. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah member Izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
6. Bapak Drs H. Dian Wijaya Selaku Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir Selatan.
7. Kepala Sekolah Adi Karya Ranah Pesisir Bapak H. Sofyan Yatim, B.Sc beserta seluruh Majelis Guru SMK Adi Karya Ranah Pesisir atas informasi dan bantuan yang diberikan sehingga memberikan kemudahan bagi penulis dalam memperoleh data untuk Penelitian Tindakan Kelas ini.
8. Teristimewa buat Orang Tua dan Keluarga Tercinta serta buat seluruh pihak yang turut serta memberikan bantuan moril maupun materil sehingga Penelitian Tindakan Kelas ini bisa diselesaikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran demi penyempurnaannya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya yang berprofesi dalam dunia pendidikan.

Padang, Agustus 2009

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	 8
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	8
B. Aktivitas Belajar	9
C. Pembelajaran KKPI	12
D. Metode Latihan Terbimbing	13
E. Hasil Belajar	16
F. Kerangka Berfikir	17
G. Hipotesis Tindakan	19
 BAB III METODE PENELITIAN	 20
A. Setting Penelitian	20
B. Persiapan Penelitian	20
C. Siklus Penelitian	21
D. Tahap-Tahap Pelaksanaan	21
E. Instrumen Penelitian	27
F. Teknik Pengumpul Data	27
G. Indikator Keberhasilan	28
H. Teknik Analisis Data	28
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan	54
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 60
A. Kesimpulan	60
B. Saran	61
 KEPUSTAKAAN	 62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Siswa SMK Adi Karya Ranah Pesisir.....	4
2. Penilaian Aktivitas Siswa Pada Siklus I	34
3. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran Siklus I	39
4. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I	40
5. Penilaian Aktivitas Siswa Pada Siklus II	47
6. Hasil Observasi Terhadap Proses Pembelajaran Siklus II	51
7. Data Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Grafik Aktivitas Dan Hasil Belajar	63
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	64
2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siklus I & II.....	75
3. Pedoman Observasi Aktivitas Siswa.....	76
4. Pedoman Observasi Guru Dalam PBM	78
5. Surat Izin Penelitian Dari FIP Universitas Negeri Padang	81
6. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kab.Pesisir Selatan	82
7. Surat Izin dari Kepala SMK Adi Karya Ranah Pesisir	83

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Latihan Terbimbing Pada Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI) di SMK Adi Karya Ranah Pesisir

Nama : Puji Rohani

NIM/BP : 78988/2006

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Ida Murni Saan
NIP. 130802518

Dra. Eldarni, M.Pd
NIP. 131668320

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Kurikulum Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI METODE LATIHAN TERBIMBING PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER DAN PENGELOLAAN INFORMASI (KKPI) DI SMK ADI KARYA RANAH PESISIR

Nama : Puji Rohani
NIM/BP : 78988/2006
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2009

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Ida Murni Saan	1. _____
2. Sekretaris	: Dra. Eldarni, M.Pd.	2. _____
3. Anggota	: Dra. Zuwirna, M.Pd.	3. _____
4. Anggota	: Dra. Fetri Yeni J, M.Pd	4. _____
5. Anggota	: Dra. Zuliarni	5. _____

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dalam masyarakat berbangsa dan bernegara.

Tugas guru sebagai tenaga profesional merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan bimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003)

Untuk meningkatkan kemampuan profesionalnya guru perlu meningkatkan potensinya, mengelola proses pembelajaran, menilai hasil belajar dan membimbing siswa meningkatkan motivasi belajarnya serta mampu memecahkan masalah-masalah yang muncul dalam proses pembelajaran. Motivasi belajar sangat penting diperhatikan dalam suatu pembelajaran. Jika motivasi belajar siswa rendah maka proses dan hasil belajar akan cenderung rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Hamalik (1994:180) bahwa "motivasi menentukan tingkat berhasil atau gagalnya kegiatan belajar siswa".

Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) merupakan salah satu sarana ilmiah yang memegang peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya di sekolah kejuruan (SMK).

Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) berfungsi melatih siswa untuk berfikir dan bertindak secara logis, sistematis, kritis, cermat, jujur, efisien dan efektif. Perlunya mempelajari dan mengajarkan KKPI oleh siswa ditingkat sekolah kejuruan adalah untuk mendukung keterampilan bekal dibawa ke dunia usaha atau bekerja dan berguna saat mereka melanjutkan ke perguruan tinggi.

Beberapa tujuan pengajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) pada tingkat SMK adalah:

1. Siswa memiliki pengetahuan Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) bekal untuk terjun di dunia tenaga kerja maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi.
2. Siswa mempunyai bekal yang tentang pengetahuan dalam berkomunikasi pada mata pelajaran yang dianggap baru di sekolah khususnya Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI).
3. Siswa mendapatkan ilmu komputer dan bagaimana cara pengelolaan informasi dengan baik dalam belajar di rumah.
4. Dalam kurikulum 2004 antara lain, bahwa mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi (KKPI) secara tepat dan optimal untuk mendapatkan dan memperoleh informasi dalam kegiatan belajar, bekerja dan Aktivitas lainnya, sehingga siswa mampu berkreasi, mengembangkan sikap imajinasi, mengembangkan kemampuan eksplorasi mandiri dan modal beradaptasi dengan lingkungan masyarakat.

Dengan memperhatikan peranan dan fungsi serta tujuan mata pelajaran KKPI maka setiap guru hendaknya mengetahui kesulitan siswa dalam mempelajari KKPI. Guru merupakan motivator bagi siswa, oleh karena itu guru harus mampu melakukan inovasi pembelajaran yang tepat untuk menjadikan proses pembelajaran semakin optimal, salah satunya dengan meningkatkan Aktivitas siswa. Semakin tinggi kualitas guru dalam memahami dan mengolah proses pembelajaran, semakin tinggi pula tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan.

Kenyataan yang penulis hadapi sekarang dalam melaksanakan proses pembelajaran ini penulis telah berusaha untuk mengajarkan pelajaran dengan baik, berbagai cara telah penulis coba seperti bekerja kelompok, memeriksa Pr dan memberikan nilai disetiap latihan. Tetapi tetap saja banyak terdengar keluhan-keluhan dari siswa tentang belajar KKPI lebih-lebih dalam mengerjakan soal sering tidak serius bahkan ada yang tidak mengikuti pelajaran sama sekali serta masih banyak siswa yang kurang percaya diri dalam mengerjakan latihan yang diberikan, dan apabila mereka diberi latihan dirumah mereka hanya mencontoh dan menyalin pekerjaan temannya yang lebih pintar. Rendahnya motivasi belajar siswa ini diperkirakan karena beberapa faktor yaitu :

1. Pada umumnya siswa beranggapan bahwa pembelajaran KKPI ini sangat membosankan, tidak menarik, dan sukar dimengerti.
2. Siswa malas melakukan latihan sesuai dengan materi.
3. Rendahnya Aktivitas belajar siswa terutama dalam bertanya, menanggapi, dan mengemukakan pendapat.

4. Dari hari kehari hasil belajar siswa semakin menurun.
5. Sarana dan prasarana pembelajaran KKPI kurang memadai.

Diantara faktor-faktor diatas yang paling dominan terlihat adalah faktor rendahnya Aktivitas belajar siswa terutama dalam bertanya, menganggapi, dan mengemukakan pendapat, dimana ketika diberikan latihan sebagian siswa melakukannya dengan malas dan asal-asalan tidak sesuai dengan materi yang diberikan. Siswa juga lebih cenderung langsung mengerjakan latihan walaupun materi dasar belum dikuasainya, sehingga hasil belajar siswa disekolah tersebut belum mencapai nilai ketuntasan minimal (KKM) yaitu 65. Pernyataan ini dapat dilihat pada nilai KKPI pada tiga semester terakhir di kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

Tabel I Rata-Rata Nilai Siswa SMK Adi Karya Ranah Pesisir

Semester I	Semester II	Semester I
2007/2008	2007/2008	2008/2009
55	58	65

Pada dasarnya setiap individu mempunyai kemampuan yang sama tetapi dalam proses pengembangannya mengalami perbedaan yang menyebabkan kapasitas setiap orang berbeda. Untuk itu dengan penggunaan metode latihan terbimbing sebagai bahan bagi penulis untuk mencari penanggulangannya. Salah satu usaha guru untuk mengatasi keengganan siswa dalam mengikuti pelajaran adalah melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dengan membimbing

siswa sewaktu mengikuti pelajaran dikelas agar siswa dalam mengerjakan latihan lebih termotivasi. Sebagaimana pendapat Theo Riyanto (2004:25) yang menyatakan :

“Proses bimbingan sebenarnya juga merupakan proses untuk mencapai kesadaran bahwa banyak pilihan untuk bersikap dan bertindak, dan penting untuk disadari bahwa tujuan dari segala bimbingan adalah demi pembimbingan itu sendiri, sehingga orang yang dibimbing akhirnya mampu membimbing dirinya sendiri.”

Untuk melihat apakah latihan terbimbing dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam belajar maupun dalam meningkatkan hasil belajar yang diharapkan perlu dilakukan suatu penelitian. Dalam kesempatan ini penulis mencoba melakukan penelitian tindakan kelas pada kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan serta pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran hanya terjadi komunikasi satu arah antara guru dengan siswa, dimana siswa kurang aktif.
2. Sebagian besar siswa tidak memperhatikan ketika guru menerangkan pelajaran.
3. Sebagian siswa kesulitan dalam mengerjakan latihan atau tugas karena kurang memahami materi yang diberikan .
4. Beberapa siswa tidak mengerjakan tugas atau latihan.
5. Sebagian siswa belajar hanya sekedar menjalankan kewajibannya sebagai seorang siswa.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari permasalahan di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah ” Metode latihan terbimbing yang bagaimanakah yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI pada pokok bahasan *aplikasi software spreadsheet* pada kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian di SMK Adi Karya Ranah Pesisir”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk melihat efektifitas metode latihan terbimbing apakah dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran KKPI pada pokok bahasan aplikasi data spreadsheet pada kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan maksud memecahkan permasalahan yang dihadapi peneliti pada proses pembelajaran KKPI khususnya dan perbaikan mutu pendidikan pada umumnya yang diharapkan bermanfaat untuk:

1. Peserta didik sebagai subjek penelitian berhubungan langsung dengan perbaikan dan peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI pokok bahasan aplikasi data spreadsheet pada kelas XI program keahlian Teknik Listrik Pemakaian.
2. Sebagai masukan kepada teman-teman guru KKPI dalam rangka meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar peserta didik.

3. Penulis sendiri, untuk meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme sebagai seorang guru KKPI.
4. Bagi sekolah, berhasilnya siswa dalam mata pelajaran berarti tercapainya keberhasilan sekolah, guru dan masyarakat. Untuk itu sekolah diharapkan dapat mendukung atau memberikan bantuan terhadap peneliti dalam pembelajaran menggunakan metode latihan terbimbing.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran

1. Teori Belajar

Belajar dan mengajar merupakan dua kata yang saling terkait dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dari kedua istilah tersebut kita lihat adanya dua proses atau kegiatan, yaitu proses/kegiatan belajar dan proses kegiatan mengajar. Kedua proses tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Ada anggapan bahwa kalau ada proses belajar tentulah ada proses mengajar.

Belajar sering kali diartikan sebagai proses penambahan pengetahuan, sedangkan mengajar dipandang sebagai proses pentransferan pengetahuan dari orang dewasa kepada orang yang belum dewasa. Namun pandangan seperti itu perlu kita kaji kembali karena belum dapat melibatkan siswa secara aktif dan kreatif. Oleh sebab itu kita harus menemukan adanya perubahan tingkah laku baik perubahan yang menyangkut pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotorik) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif), sehingga siswa betul-betul memiliki kecakapan hidup (life skill) sebagai bekal dirinya untuk terjun dimasyarakat.

Menurut Nana Sudjana (2000:28) mengungkapkan bahwa:

“Belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses mereaksi terhadap semua situasi yang ada disekitar individu. Belajar adalah proses yang diarahkan pada tujuan, proses berbuat melalui pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengamati, memahami sesuatu. Apabila kita berbicara tentang belajar maka kita berbicara bagaimana mengubah tingkah laku seseorang.”

Jadi belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang secara terus menerus untuk menuju suatu tingkah laku yang positif akibat dari peningkatan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, kemampuan berfikir secara efektif, logis serta kemampuan aktif dan kreatif yang telah dicapainya. Konsep belajar yang demikian itu menitik beratkan pada proses, baik teknis maupun norma, karena telah menempatkan individu pada proses belajar yang telah menghasilkan perubahan seluruh aspek tingkah laku pada diri siswa.

Agar proses belajar menjadi efektif perlu dilakukan dalam suasana yang menyenangkan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan serangkaian pengalaman langsung yang bermakna bagi diri siswa, sehingga siswa merasa terdidik berfikir kritis, serta terlatih menemukan konsep atau prinsip dalam dirinya dan dapat memecahkan masalahnya sendiri. Sesuai pendapat Ad. Rooijakkers (2008:14) mengatakan bahwa:

“Proses belajar merupakan jalan yang harus ditempuh oleh seorang pelajar untuk mengerti suatu hal yang sebelumnya tidak diketahui. Seseorang yang melakukan kegiatan belajar dapat disebut telah mengerti suatu hal, bila ia juga dapat menerapkan apa yang telah dipelajari.”

Memang harus diakui bahwa apabila siswa belajar dari apa yang dia lakukan, maka ia dapat mengaktualisasikan kembali seluruh potensi yang tersimpan didalam dirinya.

2. Hakekat Pembelajaran

Mengajar pada dasarnya dianggap sebagai proses penyampaian pengetahuan kepada siswa. Dalam hubungan tersebut guru adalah yang lebih

dominan, lebih aktif dipihak lain murid lebih bersifat pasif dan menerima. Menurut Tim MKDK (2002:38) batasan mengajar diartikan sebagai: “Upaya guru untuk membangkitkan hasrat siswa untuk belajar mengajar”

Selanjutnya Tim MKDK (2002:39) mengatakan pembelajaran pada dasarnya adalah: ”Upaya bimbingan terhadap siswa agar yang bersangkutan secara sadar dan terarah berkeinginan untuk belajar dan memperoleh hasil belajar seoptimal mungkin sesuai dengan keadaan dan kemampuannya”

Oleh sebab itu pembelajaran harus diciptakan oleh seseorang seperti guru agar orang lain dapat melakukan keinginan belajar. Guru harus mampu memperhatikan berbagai faktor seperti keadaan murid, metode, media pembelajaran, serta sumber belajar lainnya. Dengan demikian antara kegiatan belajar dan pembelajaran sebenarnya keduanya tidak dapat dipisahkan. Kegiatan pembelajaran merupakan kondisi yang diciptakan untuk melakukan perubahan tingkah laku dan belajar merupakan aktivitas yang dilakukan dalam proses perubahan tingkah laku tersebut.

Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa mengajar dalam arti luas adalah merupakan suatu proses yang mengarah pada suatu perubahan. Perubahan yang terjadi sebagai akibat kegiatan pembelajaran yang mencakup pengetahuan, wawasan, keterampilan, sikap maupun tingkah laku. Pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu keinginan yang bertujuan untuk menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman dan wawasan yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal hidup dimasa sekarang atau pada masa yang akan datang. Jadi dengan hasil pembelajaran para siswa akan

memperoleh sesuatu yang dapat dijadikan sebagai suatu bekal dalam mempertahankan kelangsungan hidupnya kelak.

B. Aktivitas Belajar

Manusia dan aktivitas merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan, sebab hanya dengan aktivitas manusia dapat mewujudkan keinginannya. Dalam pembelajaran siswa sangat dituntut untuk beraktivitas, oleh sebab itu guru hendaknya bisa memotivasi anak untuk beraktivitas, salah satunya dengan menggunakan metode dalam proses belajar mengajar. Herman Hudoyono (1997:194) mengungkapkan bahwa:“Suatu ciri khas dalam pendidikan modern saat ini adalah hendaknya siswa aktif berpartisipasi sedemikian sehingga melibatkan intelektual dan emosional siswa dalam pembelajaran”

Dari pendapat tersebut berarti guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan inovatif dalam mempelajari bahan pelajaran yang diberikan.

Upaya untuk meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar perlu ditumbuhkan untuk memperoleh hasil belajar yang baik. Pendapat ini sesuai dengan pendapat S.Nasution (1995:90) yang mengatakan:“Tanpa aktivitas, belajar tidak akan memberikan hasil yang baik.” Ini berarti guru harus memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk berkembang secara aktif dalam belajar.

Aktivitas yang mungkin dilakukan oleh siswa di sekolah menurut Paul B. Diedrich yang dikutip oleh Oemar Hamalik (1995:90) adalah:

1. Oral Activities, seperti menyatakan, merumuskan, berkarya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, menginterview, diskusi, interupsi dan sebagainya.
2. Visual Activities, seperti membaca, menggambar, memperhatikan, demonstrasi, percobaan, menyelesaikan pekerjaan orang lain dan sebagainya.
3. Writing Activities, seperti menulis cerita, karangan, laporan, membuat angket, mengisi lembar kerja siswa, mengetik, menyalin, mencatat dan sebagainya.
4. Mental Activities, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan, membuat kesimpulan dan sebagainya.
5. Emosional Aktivitas, seperti menaruh minat rasa bosan, senang, gembira, berani, gugup, sedih, kalut dan sebagainya.

C. Pembelajaran Keterampilan Komputer Dan Pengelolaan Informasi (KKPI)

Teknologi informasi dan komunikasi berkembang pesat, Perkembangan ini berpengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, bahkan perilaku dan aktivitas manusia banyak tergantung pada informasi dan komunikasi. Mata pelajaran KKPI dimaksudkan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu mengantisipasi pesatnya perkembangan tersebut. Hal ini sesuai dengan peraturan Mendiknas (2006:23) yang mengungkapkan bahwa:

“Mata pelajaran KKPI perlu diperkenalkan, dipraktekkan dan dikuasai peserta didik sedini mungkin agar mereka memiliki bekal untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan global. Untuk menghadapinya diperlukan kemampuan dan kemauan sepanjang hayat dengan cepat dan cerdas.”

Dengan demikian dapat disimpulkan hasil-hasil teknologi informasi dan komunikasi banyak membantu manusia untuk dapat belajar secara cepat, yang akhirnya dapat mengadaptasikan peserta didik dengan lingkungannya dan dunia kerja. Mata pelajaran KKPI juga membekali peserta didik untuk mendukung

pembentukan kompetensi program keahlian serta memudahkan peserta didik mendapatkan pekerjaan yang berskala nasional maupun internasional.

Sedangkan tujuan dan hasil belajar KKPI menurut Mendiknas (2006:23) adalah:

- 1) Menggunakan teknologi komputer dalam kehidupan sehari-hari
- 2) Mengaplikasikan komputer sesuai dengan standar kompetensi kerja.

Secara sfecifik hasil belajar KKPI yang diharapkan adalah peserta didik mengetahui perangkat KKPI seperti software, Hardware dan Brainware untuk meningkatkan hasil belajar, bekerja dan aktifitas dalam kehidupan sehari-hari.

D. Metode Latihan Terbimbing

1. Pengertian

Pembelajaran KKPI di SMK pada umumnya memerlukan latihan. Latihan diperlukan jika siswa benar-benar sudah memahami pengertian dari *aplikasi software spreadsheet*. Biasanya siswa sendiri belum tahu benar sampai dimana mereka mengerti pokok yang telah dibahas dan latihan yang telah dilakukan, disini sangat diperlukan bimbingan dan mungkin diberi latihan tambahan karena kemampuan masing-masing siswa bervariasi ada yang cepat menyelesaikan soal-soal latihan ada pula yang lambat. Pada saat seperti inilah guru harus tanggap memperhatikan siswa yang butuh bimbingan. Sebagaimana pendapat Joko Sutrisno (2009) yang menyatakan :

“Latihan terbimbing seringkali dianggap sebagai instruksi bertingkat seperti sebuah tangga. Tujuan dari latihan terbimbing adalah memberikan bantuan kepada anak agar nantinya bisa menggunakan keterampilan tersebut secara mandiri. Dalam tahapan ini guru memegang kendali atas kelas dan melakukan pengulangan-pengulangan.”

Dari pendapat tersebut jelaslah bahwa tujuan guru mengajar adalah agar bahan yang disampaikannya dikuasai sepenuhnya oleh murid, jadi dengan diberikannya bimbingan diharapkan berguna bagi siswa untuk memperoleh pemahaman dari apa yang dipelajarinya.

2. Tujuan

Tujuan Latihan Terbimbing pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang dipelajarinya. Latihan dan pengalaman merupakan unsur pokok dalam proses belajar mengajar, latihan yang terus menerus akan memberikan pengaruh pada Aktivitas siswa, hal ini sesuai pendapat Pasaribu dan Simanjuntak (1986:12) yang menyatakan:” Tujuan pemberian latihan ialah untuk memberi suatu ketangkasan yang dipelajari dengan melakukan secara aktif pengetahuan yang dipelajari oleh anak itu, siap diperlukan bila sewaktu-waktu diperlukan.”

Dari kutipan diatas jelaslah bahwa guru sebagai pembimbing sangat berfungsi dalam keberhasilan siswanya. Dengan mewujudkan tugas guru sebagai pengarah yang memberikan bimbingan kepada siswa akan menciptakan siswa yang penuh percaya diri dan trampil, dengan cara ini diharapkan siswa sudah dapat mengerjakan latihan dengan benar, tidak mencontoh pekerjaan lagi, dan yang paling utama siswa sudah mulai aktif dan bertanya kepada guru tentang kesulitan yang dihadapinya dalam menyelesaikan soal.

3. Keunggulan

Metode Latihan Terbimbing merupakan suatu cara mengajar yang baik dan memiliki keunggulan-keunggulan menurut pendapat Maulana (2005:26) sebagai berikut:

- a) Memberikan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan ide yang ada pada dirinya.
- b) Memupuk daya nalar siswa
- c) Dapat menimbulkan sifat kritis dan berfikir efektif.
- d) Siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan belajar.
- e) Meringankan beban guru dalam mengajar.
- f) Kegiatan pembelajaran tidak membosankan siswa.
- g) Meningkatkan interaksi dua arah dalam proses pembelajaran.
- h) Dapat memupuk, mengembangkan dan mengomunikasikan pengalaman belajar.

4. Kekurangan

Adapun kekurangan-kekurangan metode ini antara lain:

- a) Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton.
- b) Membentuk kebiasaan yang kaku, karena murid lebih banyak ditujukan untuk mendapatkan kecakapan memberikan respons secara otomatis, tanpa menggunakan intelegensi.
- c) Dapat menimbulkan verbalisme karena siswa lebih banyak dilatih menghafal soal-soal dan menjawabnya secara otomatis.

5. Langkah Pemakaian Metode Latihan Terbimbing

Langkah-langkah yang dapat ditempuh dalam memakai metode latihan terbimbing adalah sebagai berikut:

1. Persiapan pemakaian metode latihan terbimbing:
 - Mengkaji kesesuaian metode terhadap tujuan yang akan dicapai
 - Menciptakan kondisi anak untuk belajar
 - Analisis kebutuhan peralatan yang diperlukan
2. Pelaksanaan pemakaian metode latihan terbimbing

- Memberikan penjelasan sebelum latihan dimulai, berisikan penjelasan tentang prosedur dan instruksi tentang latihan terbimbing.
 - Memeragakan tindakan proses atau prosedur yang disertai penjelasan, ilustrasi dan pertanyaan
3. Tindak lanjut pemakaian metode latihan terbimbing
- Siswa diberi kesempatan mengadakan latihan dan membimbing dengan memberi penjelasan.
 - Siswa membuat kesimpulan dari latihan yang telah dilakukan.

E. Hasil Belajar

Pembelajaran akhirnya bermuara pada hasil belajar. Hasil belajar itu disebut dengan nilai. Nilai akhir seorang siswa akan tampak dalam laporan penelitian yang nantinya akan diberikan kepada orang tua siswa dan siswa itu sendiri. Dari laporan itulah nanti siswa akan sadar dan tahu bahwa kemampuan dirinya hanya sebatas nilai yang diperoleh, sehingga bisa dijadikan cambuk bagi siswa dalam proses pembelajaran berikutnya. Sebagaimana pendapat Rooijackers (2008:140) yang menyatakan :“Pengajar harus mengetahui, sejauh mana murid telah mengerti bahan yang ia ajarkan. Ia membutuhkan informasi tentang nilai pekerjaannya. Penilaian memberikan informasi tentang hasil pembelajaran yang telah disajikan.”

Hasil belajar bisa dicapai dengan melaksanakan berbagai tes, bisa juga berbagai macam dan jenis penilaian. Sedangkan yang dimaksud dengan penilaian itu sendiri adalah serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara

sistematis dan berkesinambungan sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Selanjutnya menurut Bloom yang dikutip Sudjana (1992:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah, diantaranya:

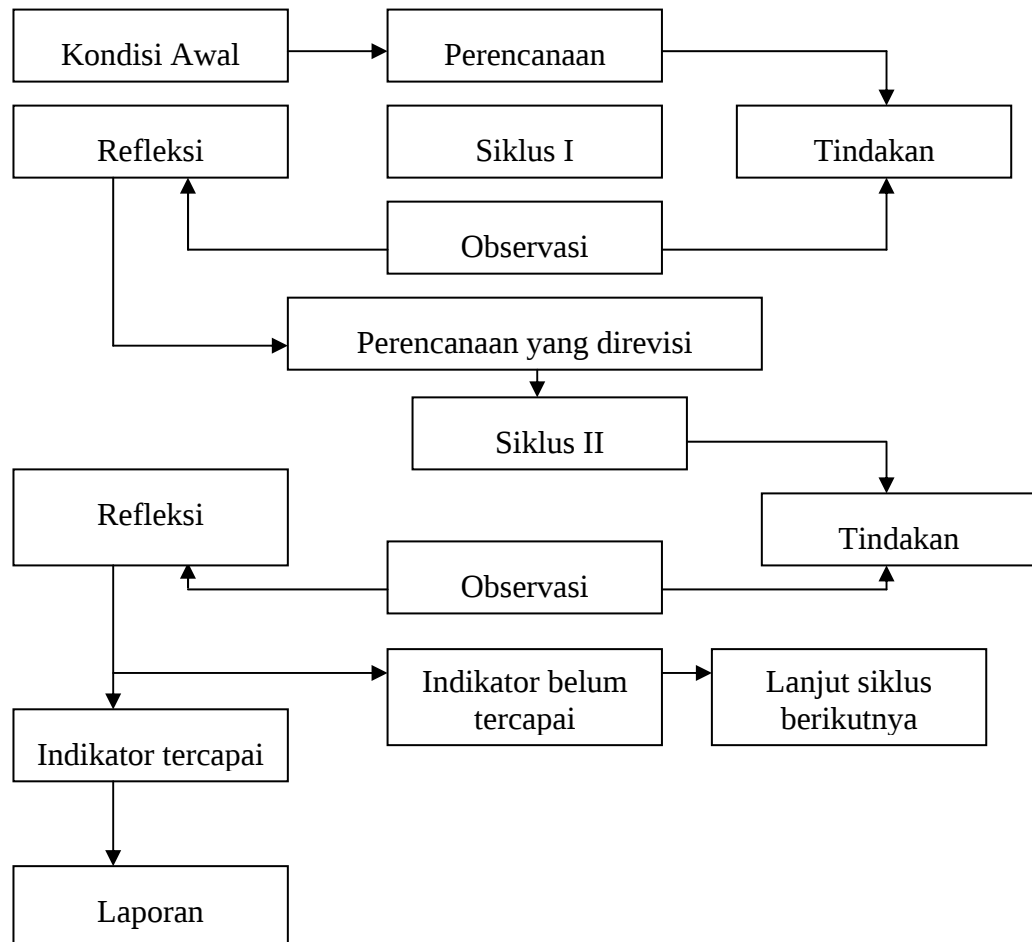
1. *Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari 6 aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.*
2. *Ranah afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu penerimaan/pengenalan, reaksi/respon, penilaian, organisasi dan pemeranan/pelukis watak.*
3. *Ranah Psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan yang terdiri dari 6 aspek yaitu persepsi, kesiapan, respon terpimpin, mekanisme, gerakan keterampilan kelompok dan gerakan ekspresif.*

Disamping pengertian hasil belajar kita juga harus tahu tentang pengertian belajar. Belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri seseorang dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali, oleh karena itu tidak ada setiap perubahan merupakan perubahan dalam arti belajar.

F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan metode latihan terbimbing diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI di kelas XI Program Keahlian Teknik Listrik Pemakaian SMK Adi Karya Ranah Pesisir. Untuk memantau kemajuan belajar anak tersebut dalam setiap siklus digunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Model yang dilakukan dalam penelitian adalah model Kemmis dan Taggart yang menggunakan empat komponen penelitian tindakan (Planning, Acting, Observing dan Reflecting).

Untuk lebih jelasnya mengenai kerangka konseptual siklus I dapat dilihat pada gambar 1.



Skema : Siklus Penelitian

Apabila belum tercapai ketuntasan belajar pada siklus I, maka diperlukan penelitian untuk siklus II, disini digambarkan kerangka konseptual siklus I.

G. Hipotesis Tindakan

Penggunaan metode latihan terbimbing pada mata pelajaran Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa di kelas XI program keahlian Teknik Listrik Pemakaian di SMK Adi Karya Ranah Pesisir.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Melalui pemberian bimbingan kepada siswa ketika mengerjakan latihan, maka siswa akan lebih termotivasi sehingga aktivitas belajar siswa akan meningkat yang berdampak hasil belajar siswa akan meningkat juga.
2. Menggunakan metode latihan terbimbing pada pelajaran KKPI dalam pokok bahasan aplikasi *software spreadsheet* siswa mempunyai keberanian menjawab dan mengajukan pertanyaan.
3. Pada pembelajaran melalui latihan terbimbing akan memupuk rasa kemandirian sehingga lebih percaya diri dalam menyelesaikan soal dengan tuntas dan benar.
4. Aktivitas belajar siswa pada siklus I hanya mencapai 53,32% mengalami peningkatan menjadi 81,9% pada siklus II, indikator aktivitas yang dituntut sebesar 80%. Ketuntasan belajar yang dapat diperoleh siswa pada siklus I, 70% meningkat menjadi 90% pada siklus II, sedangkan ketuntasan yang diharapkan adalah 75%.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian tindakan yang penulis lakukan maka penulis menyarankan pada rekan-rekan guru KKPI, untuk:

1. Diharapkan kepada guru-guru terutama guru KKPI agar dapat membuat situasi belajar yang bervariasi, salah satunya adalah dengan menggunakan metode latihan terbimbing.
2. Sebaiknya guru selalu memperhatikan dan membimbing siswa dalam penyelesaian LKS sewaktu diadakan praktek maupun saat mengerjakan soal latihan.
3. Menanamkan sikap percaya diri pada siswa terhadap penguasaan materi KKPI dengan cara memberikan latihan terbimbing waktu mengerjakan latihan praktek di labor komputer,

DAFTAR PUSTAKA

- Ad. Rooijakkers, 2008. *Mengajar dengan sukses*. Jakarta: Gramedia.
- Agusfidar Nasution, 2000. *Penelitian Pendidikan Prinsip-Prinsip dan Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang: KTP FIP UNP
- B Simanjuntak dan I.L. Pasaribu, 1986. *Didaktik dan Metodik*. Bandung: Tarsito
- Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat 2006 *Jurnal Pendidikan Media Komunikasi dan Informasi Pendidikan*. Padang.
- DR.Sulipan, M.Pd, 2005. *Penelitian Tindakan Kelas*. Email:sulipan@yahoo.com.
[http://groups.yahoo.com/group/dikmenjur/Juni 2006/message/45851](http://groups.yahoo.com/group/dikmenjur/Juni_2006/message/45851)
- Joko Sutrisno, 2009. *Artikel Tentang Keterampilan Berfikir*. Jakarta: Erlangga.
- Mardi, dkk, 2004. *Keterampilan Komputer dan Pengelolaan Informasi*. Jakarta: Yudhistira
- Mendiknas, 2006. *Rancangan Materi Pembelajaran KKPI*
- Nana Sudjana, 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nana Sudjana, 1989. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Oemar Hamalik, 1995. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suharsimi Arikunto, 1989. *Kriteria Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syaiful Sagala, 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Theo Riyanto, 2002. *Pembelajaran Sebagai Suatu Bimbingan Pribadi*. Jakarta: Gramedia.
- W.J.S Poerwadarminta, 1995. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka